

Ibadah Doa Malang, 24 November 2009 (Selasa Sore)

Pelayan Tuhan harus tergembala dalam Ruangan Suci (3 macam ibadah) supaya:

1. Mengalami penyucian
2. Mendapat panggilan dan pilihan Tuhan

Ad. 2. **Keluaran 3:4**, panggilan dan pilihan Tuhan berasal dari kesucian. Bukan kaya atau miskin, pandai atau bodoh, tapi makin disucikan, maka makin jelas panggilan dan pilihan Tuhan.

Tuhan sendiri yang memanggil Musa artinya:

1. Datangnya panggilan adalah dari Tuhan sendiri (Tuhan sendiri yang memanggil Musa) kepada setiap pribadi yang dikehendaki Tuhan. Kalau kita menerima panggilan, itu adalah kemurahan dan kehendak Tuhan. Kehidupan yang dipanggil Tuhan akan diberi beban oleh Tuhan
2. Tuhan mengenal jelas setiap orang yang dipanggilNya.

Panggilan Tuhan memiliki tujuan yang sangat indah, baik untuk kita secara pribadi, maupun untuk sesama, maupun untuk kemuliaan nama Tuhan.

Roma 8:28-30, Tuhan tidak sembarang memanggil kita, tetapi Tuhan memanggil kita sesuai dengan rencana dan kehendak Tuhan. Kalau kita berada dalam rencana dan kehendak Tuhan, maka kita tidak perlu takut, sekalipun menghadapi banyak uji coba, masalah, dll. Sebab jika kita berada dalam rencana dan kehendak Tuhan (dalam relnya Tuhan), maka Tuhan turut bekerja untuk melakukan kebaikan bagi kita. Rencana dan kehendak Tuhan itu adalah dalam firman Tuhan.

Tetapi kalau hidup kita tidak sesuai firman, maka kita sedang dalam kehancuran bersama dunia.

Kita dipanggil oleh Tuhan untuk dibenarkan oleh Tuhan, untuk kemudian disucikan, dipakai oleh Tuhan, sampai disempurnakan oleh Tuhan. Kalau tidak dibenarkan lebih dulu, tidak akan dipakai oleh Tuhan, malah dipakai oleh setan. Kehidupan yang sudah dibenarkan, disucikan, dipakai, sampai dipermuliakan oleh Tuhan = kehidupan yang disertai oleh Tuhan, maka Tuhan akan memberikan jabatan pelayanan dan karunia-karunia Roh Kudus, lewat penumpangan tangan seorang gembala.

1 Timotius 4:14, 2 Timotius 1:6, sikap kita terhadap jabatan dan karunia Roh Kudus adalah setia dan berkobar-kobar, ini adalah pelayan yang bagaikan biji mata Tuhan sendiri, berada dalam pembelaan Tuhan. Siapa yang berhadapan dengan biji mata Tuhan, akan berhadapan dengan Tuhan sendiri.

Jawaban yang tepat terhadap panggilan Tuhan adalah Āĉâġ-ĒġYA TUHANĀĉâġ-âġĉ = taat dengar-dengaran. Kalau kita menjawab Āĉâġ-ĒġYAĀĉâġ-âġĉ maka semua tanggung jawab akan ditanggung oleh yang menyuruh. Tapi kalau menolak, maka resiko ditanggung sendiri. Taat dengar-dengaran = mengulurkan tangan kepada Tuhan.

Hasil menjawab Āĉâġ-ĒġYAĀĉâġ-âġĉ:

1. Tangan kuasa dan kemurahan Tuhan diulurkan untuk menyelesaikan segala masalah, sampai yang mustahil sekalipun, sehingga kita berhasil.
2. Āĉâġ-ĒġYAĀĉâġ-âġĉ adalah nama Tuhan (YA dan AMIN, ALFA dan OMEGA), artinya tangan kuasa dan kemurahan Tuhan akan memulai dengan segala sesuatu yang baik, dan mengakhiri dengan baik dan sempurna (**Filipi 1:6**).
3. Tangan kuasa dan kemurahan Tuhan menolong kita, menguatkan kita supaya bisa melayani sampai garis akhir (meninggal dunia atau sampai Tuhan datang kembali kedua kali).

2 Petrus 1:10-11, kalau setia melayani sampai garis akhir, maka Tuhan akan mengaruniakan upah di dunia ini sampai hak penuh untuk masuk Kerajaan Sorga.

Tuhan memberkati.